

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi ini, khususnya web dan internet semakin kompetitif dan berkembang pesat. Di era revolusi industri 4.0 telah banyak pekerjaan yang tidak bisa lepas dengan peranan teknologi. Segala aspek kegiatan mulai dari produksi dan penjualan hingga hal yang jauh kaitannya dengan bidang teknologi seperti pada pertanian dan peternakan mereka juga sudah banyak memanfaatkan kemudahan dari teknologi web dan internet ini. Hanya dengan membuka sebuah browser, pengguna sudah dapat mengakses dan menemukan informasi yang dibutuhkannya dan dapat di pergunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Pradono, 2016).

Sistem informasi merupakan salah satu alat terobosan dalam teknologi yang baik bagi organisasi. Sistem informasi dan teknologi adalah menjadikan pekerjaan manusia menjadi mudah dan efisien sehingga mendorong perusahaan untuk menerapkannya. Fakta yang terjadi adalah sistem informasi dan teknologi menjadi acuan perusahaan untuk tetap bisa menjalankan roda bisnisnya, selain itu sistem informasi dan teknologi dapat mendukung beberapa aspek dalam 1 perusahaan seperti pengelolaan sumber daya manusia (SDM), pemasaran produk, menentukan strategi manajemen dan pengambilan keputusan perusahaan (Nabila Rizka, 2016).

Telemedicine merupakan teknologi agar pasien dapat berdiskusi dengan dokter secara pribadi, tanpa harus bertemu langsung dengan dokter. Diskusi ini akan membantu masyarakat atau pasien untuk mendapatkan informasi mengenai dugaan penyakit atau diagnosis dan penanganan pertama yang di alami oleh pasien,

tidak hanya itu pasien juga dapat informasi mengenai obat yang telah di beritahu oleh dokter tersebut. *Telemedicine* di Indonesia ini memiliki cakupan yang luas, dikarenakan juga dari kemajuan dunia teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang sangat pesat, *telemedicine* sendiri perkembangannya sangat cukup signifikan dan pengguna *telemedicine* ini sudah ada sejak tahun 1990-an tetapi *telemedicine* masih menggunakan teknologi standar (Maulanal et al, 2021). Untuk saat ini sistem dari *telemedicine* yang sering kita temui adalah interaksi secara real-time dimana pasien dapat menghubungi dokter dengan menggunakan telepon genggamnya dan internet, pasien pun bisa memilih ingin berkomunikasi menggunakan platform *zoom meeting*. Maka hal ini dapat membuktikan bahwa di Indonesia ini sudah banyak masyarakat yang memanfaatkan teknologi informasi berupa internet dalam memanfaatkan website maupun aplikasi kesehatan.

RSUD Haji merupakan rumah sakit umum yang berada di Surabaya yang melayani semua golongan masyarakat dan beragam suku maupun budayanya dari seluruh Indonesia. Berdasarkan identifikasi dan observasi terdapat permasalahan dalam melayani pasien serta pengelolaan rekam medis, yang dimana masih banyak pengantrian dalam melakukan pemberkasan verifikasi, lamanya dalam panggilan dokter untuk di lakukan diagnosa, pengantrian pada saat berada di apotek dan lamanya menunggu obat.

Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya sebuah sistem yang berfungsi untuk memudahkan masyarakat dan pihak rumah sakit dalam menangani pelayanan kesehatan yang nantinya dapat mempermudah pasien atau pengguna dalam melakukan konsultasi seperti diagnosa yang di alaminya. Judul yang di pilih

disini adalah Rancang Bangun Sistem Informasi *Telemedicine* Berbasis Web menggunakan PHP dan MySQL.

Diharapkan dengan adanya sistem informasi berbasis web ini, rumah sakit dan pasien dapat menjalankan proses pengobatan (konsultasi) lebih praktis dan sederhana serta dapat memberikan informasi secara detail mengenai informasi pelayanan berbasis web ini kepada masyarakat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berjudul Sistem Informasi Rawat Jalan Dan Pelayanan Persalinan Di Klinik Berbasis Web (Rohman & Sheralinda, 2020), Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Di Klinik Sehat Margasari Bandung (Pasaribu et al., 2017), dan Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Dengan Metode Fast (Oktarini Sari & Nuari, 2017) terdapat beberapa pembaharuan fitur pada website Sistem Informasi *Telemedicine* ini yang nantinya bisa di nikmati pengguna, dokter, dan admin. Pembaharuan fitur pada tampilan dashboard tidak hanya rekam medis tetapi bisa juga untuk menginputkan obat, serta kenyamanan bagi pengguna untuk melakukan konsultasi diagnosa tidak perlu datang ke RSUD Haji Surabaya hanya dengan konsultasi menggunakan sistem informasi *telemedicine*, yang menggunakan bantuan dari platform *zoom meeting* untuk membantu proses diagnosa pasien yang nantinya terhubung dengan dokter yang sesuai dengan masing-masing poli.

Tujuan adanya Sistem Informasi *Telemedicine* Pada RSUD Haji Surabaya supaya dapat mendukung proses bisnis yang telah di tentukan agar dapat menjadi lebih sederhana serta menghemat waktu dan tenaga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah yang diangkat dalam penulisan skripsi ini yaitu “Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi berbasis web guna mengakomodasi pelayanan kesehatan di RSUD Haji Surabaya?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang sesuai dengan perumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini dapat digunakan oleh admin, dokter dan pasien.
2. Sistem yang dirancang dan dikembangkan hanya dapat diakses melalui platform website.
3. Proses bisnis yang dibahas mencakup pelayanan kesehatan.
4. Terdapat proses yang tidak dimasukkan dalam pengembangan sistem informasi telemedicine berbasis web pada RSUD Haji Surabaya diantaranya memberi batasan kuota dokter dalam setiap harinya antara offline dan online, sehingga pada saat ini berapapun jumlah pasien pada setiap harinya masih bisa masuk kepada setiap dokter.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam mengembangkan aplikasi web ini adalah merancang dan membangun sistem informasi *telemedicine* berbasis web dengan studi kasus di RSUD Haji Surabaya yang dapat mendukung proses bisnis yang telah di tentukan agar dapat menjadi lebih sederhana serta menghemat waktu dan tenaga.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini akan membantu mengarahkan penyusunan laporan supaya tidak menyimpang dan sebagai acuan dalam mencapai tujuan penulisan laporan skripsi sesuai dengan apa yang diharapkan. Langkah-langkah dalam proses penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum isi penelitian diantaranya latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pengertian dasar teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, metode, dan tools yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini diantaranya identifikasi masalah, studi literatur, metode pengumpulan data, analisis kebutuhan, dan desain system.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dari setiap tahapan yang ada pada metodologi penelitian serta pembahasan tentang keberhasilan pengembangan sistem diantaranya dan pembahasan yang telah dilakukan selama penelitian diantaranya yaitu analisis, perancangan sistem, perancangan basis data, pembuatan program dan pengujian program

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan isi dari laporan skripsi serta saran untuk pengembangan sistem yang ada demi kesempurnaan sistem yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang literatur yang digunakan sebagai pedoman yang membantu pengerjaan skripsi.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi tentang data atau pelengkap yang menunjang dalam pembuatan skripsi.